

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN MEROKOK DI DESA MARIRI SATU KECAMATAN POIGAR

Amelia Rumuat\*, Adisti A. Rumayar \*, Asep Rahman\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Perilaku merokok pada remaja dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang diperoleh dari remaja itu sendiri, selain itu lingkungan juga dapat mempengaruhi remaja dalam berperilaku perilaku baik dari lingkungan keluarga, teman sebaya, dan media sosial. Pengetahuan adalah hasil penginderaan remaja yang didapat melalui pengamatan suatu objek melalui mata, telinga dan hidung, sedangkan Sikap sangat mempengaruhi remaja dalam berperilaku merokok, sikap ditimbulkan karena adanya peran penting dari pengetahuan yang diperoleh remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei bersifat analitik dengan desain penelitian yaitu bersifat cross sectional (studi potong lintang). Penelitian ini dilakukan di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar dengan waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan november sampai bulan desember tahun 2020. Responden dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 10 sampai 19 tahun yang berada di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode quota sampling dengan jumlah sampel sebanyak 85 responden yang didapatkan dari kuesioner online pada google form. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Pengolahan data yang digunakan melalui uji chi square test, untuk tingkat signifikan 95% ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian didapatkan dalam penelitian ini, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar hal ini dikarenakan nilai  $p=0,445$  dimana nilai tersebut kurang dari  $p=0,05$  sehingga  $H_0$  diterima ( $p\text{-value}=0,281>0,05$ ) dan terdapat hubungan anatar sikap dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar dikarenakan nilai  $p=0,000$  lebih dari  $p=0,05$  sehingga  $H_0$  di tolak ( $p\text{-value}=0,000<0,05$ ).

**Kata Kunci :** desa mariri satu, pengetahuan, remaja, sikap, tindakan merokok

### ABSTRACT

Smoking behavior in adolescents is influenced by the knowledge and attitudes obtained from adolescents themselves, besides that the environment can also influence adolescents in behaving in good behavior from the environment of family, peers, and social media. Knowledge is the result of adolescent sensing obtained through observing an object through the eyes, ears and nose, while attitude greatly influences adolescents in smoking behavior, attitudes are generated because of the important role of knowledge that adolescents acquire. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between knowledge and attitudes with smoking in adolescents in Mariri Satu Village, Poigar District. The research method used in this research is an analytical survey method with a cross sectional research design (cross sectional study). This research was conducted in Mariri Satu Village, Poigar Subdistrict, with the implementation time from November to December 2020. Respondents in this study were adolescents aged 10 to 19 years who were in Mariri Satu Village, Poigar District. The sampling technique used the quota sampling method with a total sample of 85 respondents obtained from an online questionnaire on google form. The data analysis used in this research is univariate analysis and bivariate analysis. Processing data used through the chi square test, for a significant level of 95% ( $\alpha = 0.05$ ). The results obtained in this study, that there is no significant relationship between knowledge and smoking in adolescents in Mariri Satu Village, Poigar District, this is because the value of  $p = 0.445$  where the value is less than  $p = 0.05$  so that  $H_0$  is accepted ( $p\text{-value} = 0.281 > 0.05$ ) and there is a relationship between attitude and smoking in adolescents in Mariri Satu Village, Poigar District because the  $p$  value = 0.000 is more than  $p = 0.05$  so that  $H_0$  is rejected ( $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ ).

**Keywords:** mariri one village, knowledge, adolescents, attitude, smoking action

## PENDAHULUAN

Perilaku merokok adalah kegiatan membakar serta menghisap sebuah rokok, perilaku merokok pada masa sekarang selalu menjadi masalah yang serius dikarenakan dampak dan bahaya dari rokok sangat tidak baik bagi kesehatan. Merokok bagi kesehatan dapat menyebabkan timbulnya gangguan yang serius bagi tubuh, seperti terasa sakit pada tenggorokan dan akan mengalami batuk-batuk, kemudian akan mengalami gangguan kanker paru-paru, penyakit reproduksi, penyakit lambung, dan penyakit stroke yang diakibatkan karena merokok dapat memperlambat pembuluh darah (Kemenkes RI, 2015). Perilaku ini jika dilakukan dan terjadi terus menerus dapat menyebabkan bahaya bagi remaja dalam kesehatan maupun psikologi, serta dapat merusak masa depan dari remaja (Ahyani, Nur Latifah dan Dwi Astuti, 2018). Menurut *World Health Organization* (WHO) remaja yaitu penduduk yang masih tergolong dalam rentan usia dari 10-19 tahun.

Menurut data Riskesdas, 2018 jumlah perokok tertinggi pada usia 15-19 tahun (52,1%) dan umur 10-14 tahun sebanyak (23,1%) yang berarti sejak usia SD dan SMP banyak remaja sudah mulai merokok, bahkan usia 5-9 tahun sudah 2,5% yang memiliki tindakan merokok.

Di Sulawesi Utara telah sangat banyak yang mengkonsumsi rokok hal ini

dikarenakan angka jumlah masyarakat yang membeli rokok disetiap bulannya bertambah dan mencapai Rp.150 miliar, angka ini diperoleh dari 10 persen masyarakat yang merokok di Sulawesi Utara, baik yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, serta pada usia remaja mencapai 250 ribu orang, angka belanja rokok dalam sehari mencapai Rp 5 miliar. Rata-rata yang mengkonsumsi rokok setiap hari di Sulawesi Utara sebanyak satu bungkus dengan harga Rp 20 ribu. Dalam setahun, nilai belanja rokok di Sulut mencapai Rp 1,8 triliun, dari data ini sangat jelas menunjukkan bahwa jumlah perokok dewasa dan perokok remaja di Sulawesi Utara sudah tergolong tinggi (Manado Post, 2017).

Survei awal di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar remaja yang memiliki tindakan merokok dikarenakan adanya pengaruh dari teman sebaya, pengaruh dari orang tua, rasa ingin tau akan merokok, serta kurangnya pengetahuan, kesadaran, dan pengawasan akan bahaya merokok. Maka penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar.

## METODE

Metode penelitian adalah penelitian survei bersifat analitik menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain

penelitian yang bersifat *cross sectional* (studi potong lintang). Penelitian ini dilakukan di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar dan waktu pelaksanaannya bulan November sampai bulan desember 2020. Responden penelitian ialah remaja yang berusia 10 sampai 19 tahun di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar. Didapatkan melalui Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* dengan

jumlah sampel 85 responden yang didapatkan dari kuesioner online pada *google form*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Pengolahan data yang digunakan melalui uji *chi square test*, untuk tingkat signifikan 95% ( $\alpha=0,05$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hubungan antara pengetahuan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar

Pengetahuan merokok	Tindakan Merokok				Total	<i>p value</i>
	Berisiko		Kurang Berisiko			
	n	%	n	%		
Kurang Baik	9	10,6	8	9,4	17	20,0
Baik	29	34,1	39	45,9	68	80,0
Total	38	44,7	47	55,3	85	100

Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* antara pengetahuan merokok dengan tindakan merokok yang ada pada tabel 1, diketahui bahwa remaja yang memiliki pengetahuan kurang baik dengan tindakan merokok berisiko sebanyak 9 orang (10,6%), dan ada 8 orang (9,4%) yang kurang berisiko, dan untuk remaja yang memiliki pengetahuan merokok baik dengan tindakan berisiko sebanyak 29 orang (34,1%) dan 39 orang (45,9%) yang kurang berisiko. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,445$  dengan tingkat kesalahan 0,05 sehingga  $H_0$  diterima sehingga menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2019) pada Santriwan di Pondok Pesantren Al-jihad Surabaya didapatkan hasil tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan tindakan merokok di Pondok Pesantren Al-jihad Surabaya, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sonjaya dkk (2019) di SMA negeri 1 Air Madidi Kabupaten Minahasa Utara didapatkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh pelajar, dan penelitian yang dilakukan oleh Hutapea dkk (2017) tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok pada siswa di smp kristen tateli yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan

antara pengetahuan dengan tindakan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok pada siswa di SMP Kristen tateli.

Tabel 2. Hubungan antara Sikap dengan Tindakan Merokok pada Remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar

Sikap Merokok	Tindakan Merokok				Total	<i>p value</i>
	Berisiko		Kurang Berisiko			
	n	%	n	%		
Kurang Baik	6	7,1	44	51,8	50	0,000
Baik	32	37,6	3	3,5	35	
Total	38	44,7	47	55,3	85	

Dilihat dari hasil uji *chi square* antara sikap merokok dengan tindakan merokok pada remaja yang ada pada tabel 2, diketahui bahwa remaja yang memiliki sikap merokok kurang baik dengan tindakan merokok berisiko terdapat 6 orang (7,1%) dan 44 orang (51,8%) yang kurang berisiko, untuk sikap merokok baik dengan tindakan merokok berisiko terdapat 32 orang (37,6%), dan hanya 3 orang (3,5%) yang kurang berisiko. Hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa nilai  $p = 0,000$  dengan tingkat kesalahan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara sikap merokok dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prautami dan Rahayu (2017), dengan judul hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku merokok pada remaja di SMA PGRI 2 Palembang tahun 2017, juga menjelaskan bahwa sikap remaja

terhadap merokok begitu positif dengan presentase 90,8% dan kebanyakan yang memiliki sikap positif adalah remaja yang merokok, maka didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku merokok, ada juga penelitian yang dilakukan oleh Sualang dkk (2019). Pada Pelajar Di Sma Negeri 7 Manado menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti yaitu hubungan sikap dengan tindakan terhadap kebijakan kawasan tanpa rokok pada siswa di SMP Kristen Taliti, dan adapun penelitian yang dilakukan oleh Mantiri dkk (2018) dengan judul hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kebijakan kawasan tanpa rokok dengan tindakan merokok siswa di smk negeri 2 manado menunjukkan Hasil bahwa sikap tentang kebijakan kawasan tanpa rokok berhubungan dengan tindakan merokok siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 manado.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar
2. Terdapat hubungan sikap dengan tindakan merokok pada remaja di Desa Mariri Satu Kecamatan Poigar

## SARAN

Saran yang dapat disampaikan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Pemerintah  
Diharapkan pemerintah dapat membuat peraturan larangan merokok pada remaja, agar ketika ada kedapatan remaja yang melanggar peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi berupa hukuman.
2. Bagi Remaja  
Diharapkan remaja mau mengikuti kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan ibadah, kegiatan penyuluhan yang dilakukan di desa, serta remaja lebih menaati aturan-aturan yang ada dan selalu mendengarkan teguran dan arahan dari orang tua, guru, serta pemerintah yang ada di desa. Dan remaja juga harus lebih bertanggung jawab lagi atas kesehatan diri sendiri dan kesehatan orang yang ada di sekitar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya, agar penelitian ini

lebih dapat menggali faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku merokok pada remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, Nur Latifah dan Dwi Astuti. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jawah Tengah : Penerbit Universitas Muria Kudus
- Bareskim. 2015. *Pertumbuhan Remaja Indonesia 25 persen dari Jumlah Penduduk*. [online] <http://bareskim.com/2015/05/21/pertumbuhan-remaja-indonesia-25-persen-dari-jumlah-penduduk/>. Diakses 20 januari 2021
- Handayani, D, 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Santriwan Di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya*. Medical Technology and Public Health UNSA (Online), (<https://journal2.unusa.ac.id/index.php/MTPHJ/article/view/1130>). Diakses pada tanggal 28 agustus 2020).
- Hutapea, C. E. Z., Rumayar A.A. dan Maramis F.R.R., 2017. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Kebijakan Kawasan tanpa Rokok pada Pelajar di SMP Kristen Tateli. *Vol no 6 dan no 3 2017*. (Online). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23061>). Di akses pada 13 April 2021).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Upaya Kesehatan Anak*.(online) (<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PMK%2025%20ttg%20Upaya%20Kesehatan%20Anak.pdf>). Diakses pada tanggal 17 Oktober 2020.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

2015. Infodatin: Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia. (Online) (<http://www.depkes.go.id/resource/s/download/pusdatin/infodatin/infodatinhari-tanpa-tembakau-sedunia.pdf>). Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020
- Manado Post, 2017. Orang Sulut Belanja rokok 150 M per-bulan. Edisi 16 maret 2017 (<http://manadopostonline.com/read/2017/03/16/Orang-Sulut-Belanja-rokok150-M-Per-Bulan/21284>). Diakses pada tanggal 20 januari 2021
- Mantiri, N., Rumayar A.A. dan Malonda N.S.H., 2018. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok dengan Tindakan Merokok Siswa Di Smk Negeri 2 Manado. *Vol 7 dan no 5 2018*. (Online). (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/22525>). Di akses pada tanggal 13 April 2021).
- Nofalia I, 2018. *Pengaruh Metode Brainstorming, Buzz Group and Simulation BBS Terhadap Pengetahuan Sikap dan Tindakan Merokok Pada Remaja*. (Tesis) Surabaya : FK UNAIR (Online), (<http://repository.unair.ac.id/78037/2/TKP%207418%20Nof%20p.pdf>). Diakses pada tanggal 8 september 2020
- Notoatmodjo, 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Rineka Cipta,
- Notoatmodjo, 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta,
- Prautami E. S, Rahayu S, 2017. *Hubungan Dan Sikap Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja di SMA PGRI 2 Palembang Tahun 2017*. AKBID Pondok Pesantren Assanadlyah Palembang.
- (Online)(<http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/nic/article/view/10/11>, diakses pada 24 januari 2021).
- Riset Kesehatan Dasar, 2018. *Riset Kesehatan Dasar*
- Sonjaya K. H., Engkeng.S. dan Munayang. H., 2019 . *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Aktivitas Merokok Pelajar SMA Negeri 1 Air Madidi Kabupaten Minahasa Utara. Vol 8 no 4 2019*. (Online) .(<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/kesmas/article/view/23975/23658>. Di akses pada tanggal 10 April 2021)
- Sualang J. S., Rumayar A.A. dan Tucunan A.A.T, 2019. Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Terhadap Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Pada Pelajar Di Sma Negeri 7 Manado. *Vol 8 no 2 2019* (Online) . (<https://ejournal.unsrat.ac.id/inex.php/kesmas/article/view/23933/23587>. Di akses pada tanggal 10 April 2015)
- Wulandari S. 2019. *Perilaku Remaja Semarang* : Penerbit Mutiara Aksara